

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH

¹Devi Pramita Sari, ²Nabila Sholihah ‘Atiqoh

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Duta Bangsa,
devi_sari@udb.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang menjadikan pandemik di seluruh Negara terutama Indonesia. Penyakit covid 19 dapat dicegah diantaranya yaitu dengan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Survey awal pendahuluan diketahui bahwa ada 3 responden berpengertian tidak baik dan 6 masyarakat di RT03/RW08 Ngronggah tidak patuh menggunakan masker. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dan sampel penelitian diambil secara total sampling yaitu seluruh masyarakat RT03/RW 08 Ngronggah sebanyak 62 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan pedoman observasi. Analisis data kuantitatif menggunakan uji hubungan chi-square. Hasil penelitian ini dari 62 responden berdasarkan hasil uji Chi-Square signifikansi p antara variabel bebas yaitu pengetahuan masyarakat dengan variabel terikat kepatuhan penggunaan masker sebesar 0,004 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan dinyatakan ada hubungan. Kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. Saran sebaiknya memberikan pendidikan tentang pengetahuan pentingnya penggunaan masker guna mencegah dan menghindari resiko penyakit Covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan Masyarakat, Kepatuhan, Masker, Covid-19

ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by a corona virus that makes a pandemic in all countries, especially Indonesia. Covid 19 disease can be prevented including knowledge and compliance of the public in the use of masks as an effort to prevent Covid-19 disease. Preliminary preliminary survey revealed that there were 3 respondents with bad knowledge and 6 people in RT03 / RW08 Ngronggah were not compliant to wear masks. The purpose of this study was to determine the relationship between community knowledge and compliance with the use of masks as an effort to prevent Covid-19 in Ngronggah. This research was conducted using a descriptive quantitative survey method with cross sectional study approach. The population and sample were taken in total sampling, that is, all 62 RT RT / RW 08 Ngronggah communities. The research instrument used questionnaires and observation guidelines. Quantitative data analysis uses the chi-square relationship test. The results of this study of 62 respondents based on the results of the Chi-Square test of significance of p between independent variables namely community knowledge with the dependent variable compliance with the use of masks by 0.004 ($p < 0.05$) then H_0 was rejected and stated there was a relationship. The conclusion is that there is a relationship between public knowledge and compliance with the use of masks as an effort to prevent Covid-19 disease in Ngronggah. Suggestions should provide education about the importance of using masks to prevent and avoid the risk of Covid-19 disease

Keywords: Community Knowledge, Compliance, Masks, Covid-19

PENDAHULUAN

Di Dunia saat ini Covid-19 adalah kasus pandemic sejak tanggal 11 Maret 2020. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* and *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Widiyani,

2020). Kasus virus corona muncul dan menyerang manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020).

Berdasarkan hasil survei awal pendahuluan yang dilakukan pada 10 responden warga

masyarakat RT03/RW08 diketahui ada 2 responden yang berpengetahuan tidak baik dan 6 responden tidak patuh menggunakan masker. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah 2020“.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Covid-19

Wawan dan Dewi (2010) mendeskripsikan bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (Priyanto,2018). Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020). Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita dkk, 2018) sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Terbentuk suatu perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau obyek di luarnya, sehingga menimbulkan pengetahuan baru dan akan terbentuk dalam sikap maupun tindakan. Pengetahuan penderita tentang pencegahan Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang. Penderita harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit Covid-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan (Prihantana dkk, 2016).

Kepatuhan Penggunaan Masker

Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker. Kepatuhan adalah perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat saat masyarakat menggunakan masker. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan tergantung pada banyak faktor, termasuk pengetahuan, motivasi,

persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada (Sinuraya dkk, 2018). Sedangkan, ketidakpatuhan adalah kondisi ketika individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, tetapi ada sejumlah faktor yang menghambat kepatuhan terhadap saran tentang kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Prihantana dkk, 2016). Ketidakpatuhan adalah sejauh mana perilaku seseorang dan atau pemberi asuhan sejalan atau tidak sejalan dengan rencana promosi kesehatan atau rencana terapeutik yang disetujui antara orang tersebut (atau pemberi asuhan) dan professional layanan kesehatan (Wulandari, 2015).

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif metode kuantitaif dengan pendekatan *cross sectional study* (Arikunto,2010). Obyek penelitian adalah pengetahuan masyarakat tentang penyakit Covid-19 dan kepatuhan menggunakan masker (Notoatmodjo,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah 62 responden. Sampel penelitian diambil secara secara *total sampel* dengan sampel 62 responden. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas pengetahuan masyarakat dan variabel terikat kepatuhan menggunakan masker. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan pedoman observasi (Budiarto,2001). Analisis data kuantitatif menggunakan uji hubungan *chi-square* (Santoso, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Masyarakat RT03/RW08 Ngronggah Tentang Covid-19

No.	Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19	Jumlah	Persentase
1.	Baik	43	69,35%
2.	Tidak Baik	19	30,65%
	Total	62	100%

Dari tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa menunjukkan responden terbanyak adalah masyarakat RT 03/RW 08 Ngronggah yang memiliki pengetahuan tentang penyakit Covid-19 baik sebanyak 43 responden (69,35%) dibanding responden masyarakat RT03/RW08 Ngronggah yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang penyakit Covid-19 sebanyak 19 orang (30,65%). Tingkat pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu baik dan tidak baik (Prihanta dkk, 2016). Pengetahuan baik dan tidak baik memberikan

arti akan penilaian perilaku kepatuhan seseorang (Priyanto, 2018).

Tabel 2. Distribusi Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Masker Untuk Mencegah Penyakit Covid-19

No	Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Masker	Frekuensi	Prosentase
1.	Patuh	46	74,19%
2.	Tidak Patuh	16	25,81%
	Total	62	100%

Dari tabel 2. tersebut dapat diketahui bahwa menunjukkan sebagian besar masyarakat patuh menggunakan masker yaitu sebanyak 46 responden (74,19%) dan sebagian kecil masyarakat tidak patuh yaitu sebanyak 16 responden (25,81%). Hasil penelitian masih ditemukannya ketidakpatuhan masyarakat. Ketidakpatuhan ini disebabkan karena faktor pengetahuan (Wulandari, 2015).

Tabel 3. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Masyarakat Untuk Mencegah Penyakit Covid-19

Variabel Bebas	Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Masker	Tot al	P Valu e	X2	X2
				Hitung	Tab el
	Patuh	Tidak Patuh	Tot al		
1. Pengetahuan					
a. Baik	36	10	46	0,004	15,331
a. Baik	10	6	16		1
b. Tidak Baik					

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3. di atas bahwa menunjukkan distribusi pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat untuk menegah penyakit Covid-19. Responden sebagian besar menyatakan pengetahuan baik dan patuh sebanyak 36 responden masyarakat. Tabel 3. menggambarkan bahwa pengetahuan baik dan tidak patuh sebanyak 10 responden masyarakat, sedangkan pengetahuan responden tidak baik dan patuh sebanyak 6 responden masyarakat. Dan untuk pengetahuan responden yang tidak baik dan tidak patuh sebanyak 6 responden masyarakat. sedangkan untuk pengetahuan tidak

Berarti dari hasil yang sudah didapat dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker . Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis bivariat untuk menguji hubungan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat

menggunakan masker dengan uji *Chi-Square* menggunakan *fisher exact* yang memberikan nilai $p=0,004 (<0,05)$ dan X^2 Hitung = 15,331 > X^2 Tabel 3,841. Artinya ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker. Hasil penelitian ini sesuai penelitian Suryaningsnorma dkk (2009), variabel pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebaiknya dilakukan dengan cara memberikan pendidikan terkait pengetahuan Covid-19 dan Pentingnya Menggunakan Masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiarto. 2001. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Mona, Nailul. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 2 No.2. *Universitas Indonesia : Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi*
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novita, dkk. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 7. No. 12. Surabaya : STIKES Hang Tuah
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*. Vo. 2. No. 1. *Poltekkes Bhakti Mulia*
- Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*. Vol. 5 No. 3. *Kediri : STIKES Ganesh Husada*
- Santoso. 2000. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfa Beta
- Sinuraya, dkk. 2018. Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di

- Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. Vol. 7. No. 2. Sumedang: Universitas Padjajaran
- Suryaningo, V. S, Fasich, dan Athijah, U. 2009. Analisa Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Asma Inhalasi. Vol 7. No. 1. Surabaya : Program Studi Farmasi Airlangga
- Wulandari. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *Jurnal ARSI*. Vol. 2. No.1. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Wawan, A dan M. Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detik News: <https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-viruscoronaperkembangan-hingga-isu-terkini> Nuha Medika